



# **SISTEM RANKING PBSI**

**PENGURUS BESAR  
PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA**

**2007**

# DAFTAR ISI

## SISTEM RANGKING PBSI

1. Definisi .....	1
2. Kejuaraan Yang Mendapatkan Poin Ranking.....	1
3. Jadwal Publikasi Ranking PBSI .....	1
4. Sistem Poin Ranking .....	1
5. Perhitungan Poin Ranking Di Kejuaraan Beregu .....	2
6. Jumlah Kejuaraan Yang Dihitung Dalam Perhitungan Ranking.....	4
7. Daftar Peringkat Ranking .....	6
8. Tabel Ranking.....	7
8.1. Tabel Sistem Ranking BWF Dan Sistem Ranking PBSI .....	7
8.2. Tabel Sistem Ranking PBSI (Dewasa-Usia Dini).....	8
Lanjutan Tabel 8.2. Sistem Ranking PBSI (Dewasa-Usia Dini) .....	9
8.3. Tabel Sistem Ranking PBSI (Veteran).....	10
8.4. Tabel Poin Pemenang Di Sistem Pertandingan Multi-Level.....	11
Lampiran .....	12

# **SISTEM RANKING PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA**

## **1. Definisi**

Ranking Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) adalah daftar atlet/pasangan atlet berdasarkan pengumpulan poin ranking hasil dari keikutsertaan dalam kejuaraan dengan pengaturan sebagai berikut:

- 1.1. Atlet/pasangan atlet memperoleh poin ranking dari keikutsertaannya pada kejuaraan yang telah ditentukan.
- 1.2. Atlet/pasangan atlet diberi peringkat jika telah bermain di dua kejuaraan atau lebih yang ditentukan dalam 12 bulan terakhir.
- 1.3. Level kejuaraan menentukan poin ranking maksimum. Makin tinggi level kejuaraannya akan makin tinggi poin ranking maksimumnya.
- 1.4. Babak pertandingan yang dimenangkan menentukan banyaknya poin ranking. Makin jauh babak pertandingan yang dimenangkan, makin banyak poin ranking yang diperoleh.
- 1.5. Jumlah poin ranking tersebut diurutkan menjadi Ranking PBSI.
- 1.6. Sistem ini mengadopsi sistem *Badminton World Federation* (BWF) dan ada integrasi dengan poin ranking yang didapat dari kejuaraan BWF.

## **2. Kejuaraan Yang Mendapatkan Poin Ranking**

- 2.1. Kejuaraan yang disetujui oleh PBSI dari tingkat cabang, multi-cabang, daerah, multi-daerah, nasional, swasta yang diakui.
- 2.2. Kejuaraan BWF yang menghasilkan poin ranking BWF termasuk pertandingan beregu Thomas Cup, Uber Cup, dan Sudirman Cup,
- 2.3. Kejuaraan multi-cabang olah raga seperti; Olympiade, Asian Games, SEA Games dan PON.

## **3. Jadwal Publikasi Ranking PBSI**

Daftar ranking PBSI tingkat nasional, daerah, cabang PBSI dipublikasikan minimal satu bulan sekali dan pada umumnya dilakukan di awal bulan.

## **4. Sistem Poin Ranking**

- 4.1. Atlet/pasangan atlet mendapatkan poin ranking lebih banyak berdasarkan sejauh babak mana mereka main dan menang.

- 4.2. Atlet/pasangan atlet yang masuk babak utama (*main draw*) otomatis mendapat poin ranking. Bila atlet/pasangan atlet kalah di babak pertama, maka mendapat poin ranking di babak pertama dan begitu seterusnya untuk babak-babak berikutnya.
- 4.3. Atlet/pasangan atlet yang mendapatkan kemenangan *walkover* (WO) berhak mendapat poin ranking kemenangan di babak itu. Atlet/pasangan atlet yang kalah tanpa bertanding tidak mendapat poin ranking kekalahan di babak itu. Adapun yang dimaksud tidak mendapat poin ranking kekalahan di babak itu adalah:
  - 4.3.1. Apabila atlet/pasangan atlet kalah tanpa bertanding di babak pertama, maka atlet/pasangan atlet tersebut tidak mendapat poin ranking.
  - 4.3.2. Apabila atlet/pasangan atlet kalah tanpa bertanding di babak kedua, maka atlet/pasangan atlet tersebut hanya mendapatkan poin ranking di babak pertama, begitu seterusnya untuk babak-babak berikutnya.
- 4.4. Jika atlet/pasangan atlet dalam suatu pertandingan:
  - 4.4.1. memperoleh *bye* di babak pertama dan kalah di babak kedua, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak pertama.
  - 4.4.2. memperoleh *bye* di babak pertama, menang di babak kedua, dan kalah di babak ketiga, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak ketiga.
  - 4.4.3. memperoleh *bye* di babak pertama, menang WO di babak kedua, dan kalah di babak ketiga, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak ketiga.
  - 4.4.4. memperoleh kemenangan WO di babak pertama dan kalah di babak kedua, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak kedua.
- 4.5. Jika seorang atlet ganda berpasangan dengan dua atlet atau lebih yang berbeda maka nama atlet tersebut ditulis dua kali atau lebih dalam ranking dengan pasangan yang berbeda itu.

## **5. Perhitungan Poin Ranking Di Kejuaraan Beregu**

- 5.1. Kejuaraan beregu yang mendapat poin ranking PBSI adalah:

- 5.1.1. Kejuaraan Nasional sistem Sudirman Cup,
  - 5.1.2. Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia sistem Thomas Cup dan Uber Cup,
  - 5.1.3. Kejuaraan beregu BWF mewakili regu Indonesia dalam kejuaraan Thomas Cup, Uber Cup, dan Sudirman Cup.
  - 5.1.4. Kejuaraan beregu Asian Games, SEA Games dan PON.
- 5.2. Atlet/pasangan atlet hanya mendapatkan poin ranking dari hasil terbaik mereka dalam periode 12 bulan di semua kejuaraan beregu di atas:
- 5.2.1. jika atlet/pasangan atlet yang mempunyai ranking nasional memenangkan satu pertandingan, mereka mendapatkan poin rata-rata mereka (poin rata-rata dijelaskan dalam angka 5.2.6.) ditambah jumlah total poin ranking dari lawan dibagi 100.
  - 5.2.2. jika atlet/pasangan atlet yang mempunyai ranking nasional kalah dalam satu pertandingan, mereka hanya mendapatkan poin rata-rata mereka sendiri.
  - 5.2.3. jika atlet/pasangan atlet yang tidak mempunyai ranking nasional memenangkan satu pertandingan, maka mereka mendapat 1 poin ditambah jumlah total poin ranking lawan dibagi 100.
  - 5.2.4. jika atlet/pasangan atlet yang tidak mempunyai ranking nasional kalah dalam satu pertandingan, maka mereka tidak mendapat poin ranking
  - 5.2.5. jika atlet/pasangan atlet yang tidak mempunyai ranking nasional memenangkan pertandingan dan lawan juga tidak mempunyai ranking nasional, maka mereka mendapatkan 2 poin.
  - 5.2.6. Poin rata-rata digunakan untuk menghitung poin ranking atlet/pasangan atlet yang bertanding di kejuaraan beregu sebagai berikut:
    - 5.2.6.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 11 kejuaraan dalam periode 12 bulan terakhir, poin rata-rata dihitung dari jumlah poin ranking yang didapatkan dibagi dengan jumlah kejuaraan yang diikuti.
    - 5.2.6.2. Jika atlet/pasangan atlet telah bertanding di 11 kejuaraan atau lebih dalam periode 12 bulan terakhir, poin rata-rata dihitung dari 10 poin ranking tertinggi yang didapat dibagi dengan 10.

## **6. Jumlah Kejuaraan Yang Dihitung Dalam Perhitungan Ranking**

### **6.1. Atlet Dewasa (umur bebas)**

- 6.1.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 11 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
- 6.1.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 11 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka hanya 10 poin ranking tertinggi yang dihitung.
- 6.1.3. Apabila poin ranking diperoleh dalam kejuaraan beregu bisa masuk 10 besar terbaik dari poin ranking yang diraih atlet/ pasangan atlet, maka poin ranking tersebut juga bisa dihitung.
- 6.1.4. Maksimum satu kejuaraan beregu dengan poin ranking tertinggi yang dapat dihitung poin rankingnya.

### **6.2. Atlet Taruna (umur di bawah 19 tahun)**

- 6.2.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 9 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
- 6.2.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 9 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 8 poin ranking yang tertinggi.
- 6.2.3. Apabila poin ranking yang diperoleh dalam kejuaraan beregu bisa masuk 8 besar terbaik dari poin ranking yang diraih atlet/pasangan atlet, maka poin ranking tersebut juga bisa dihitung.
- 6.2.4. Maksimum satu kejuaraan beregu dengan poin ranking tertinggi yang dihitung poinnya.

### **6.3. Atlet Remaja (umur di bawah 16 tahun)**

- 6.3.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 7 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu. /
- 6.3.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 7 kejuaraan atau \ lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 6 poin ranking yang tertinggi.
- 6.3.3. Apabila poin ranking diperoleh dalam kejuaraan beregu bisa masuk 6 besar terbaik dari poin ranking yang diraih atlet/pasangan atlet, maka poin ranking tersebut juga bisa dihitung.

- 6.3.4. Maksimum satu kejuaraan beregu dengan poin ranking tertinggi yang dihitung poinnya.
- 6.4. Atlet Pemula (umur di bawah 14 tahun)
  - 6.4.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 7 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
  - 6.4.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 7 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 6 poin ranking yang tertinggi.
- 6.5. Atlet Anak-Anak (umur di bawah 12 tahun)
  - 6.5.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 5 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
  - 6.5.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 5 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 4 poin ranking yang tertinggi.
- 6.6. Atlet Usia Dini (umur di bawah 10 tahun)
  - 6.6.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 3 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
  - 6.6.2. Jika atlet/pasangan atlet sebanyak 3 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 2 poin ranking yang tertinggi.
- 6.7. Atlet Veteran
  - 6.7.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 3 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
  - 6.7.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 3 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 2 poin ranking yang tertinggi.
- 6.8. Atlet/pasangan atlet semua kelompok umur dapat mengikuti kejuaraan yang tidak melanggar ketentuan kejuaraan kelompok umur. Poin ranking yang didapat dihitung sesuai kelompok yang diikuti dan dapat dihitung untuk menentukan ranking pada beberapa kelompok yang sesuai umur atlet itu.

Contoh:

Mia, umur 13 tahun, jadi bisa dikategorikan Dewasa, Taruna, Remaja, dan Pemula. Namun Mia tidak boleh ikut kejuaraan kelompok Veteran 35+, 45+ dst.

Mia mengikuti Sirkuit Nasional Dewasa dan berhasil masuk semifinal. Poin ranking yang Mia dapatkan 1170. Angka 1170 ini diperhitungkan di pengumpulan poin ranking Mia di kategori Dewasa (jika termasuk 10 hasil terbaik Mia), Taruna (jika termasuk 8 hasil terbaik Mia), Remaja (jika termasuk 6 hasil terbaik Mia), dan Pemula (jika termasuk 6 hasil terbaik Mia).

## **7. Daftar Peringkat Ranking**

- 7.1. Atlet/pasangan atlet dengan jumlah poin ranking tertinggi akan berada di peringkat ranking tertinggi dan seterusnya secara berurutan
- 7.2. Jika dua atlet/pasangan atlet atau lebih mempunyai poin ranking yang sama, maka atlet/pasangan atlet yang bermain lebih banyak mendapatkan ranking yang lebih tinggi.
- 7.3. Jika dua atlet/pasangan atlet atau lebih mempunyai poin ranking yang sama dan bertanding dengan jumlah kejuaraan yang sama, maka mereka mempunyai ranking yang sama.

Contoh:

Lima pemain di peringkat 1 s.d. 5, kemudian 3 pemain berikutnya mempunyai poin ranking yang sama, maka urutan rankingnya adalah : 1,2,3,4,5,6,6,6,9,10.

Atlet/pasangan atlet yang sudah tidak bertanding dalam kurun waktu 12 bulan terakhir dianggap tidak mempunyai Ranking



## 8. Tabel Ranking

### 8.1. Tabel Sistem Ranking BWF Dan Sistem Ranking PBSI

Tipe	Ekuivalen	Juara I	Juara II	3-4	5-8	9-16	17-32	33-64	65-128	129-256	257-512	513-1024
Y	Olympic Games dan World Champs	12000	10200	8400	6600	4800	3000	1200	600	240	120	60
X	Super Series	9200	7800	6420	5040	3600	2220	880	430	170	80	40
W	Grand Prix Gold	7000	5950	4900	3850	2720	1670	660	320	130	60	30
V	Grand Prix Silver	5000	4250	3500	2750	1920	1170	460	220	90	40	25
U	International Challenge	4000	3400	2800	2200	1520	920	360	170	70	30	20
T	International Series	2500	2130	1750	1370	920	550	210	100	40	20	10
S	Future Series	1700	1420	1170	920	600	350	130	60	20	10	5
R		1200	1020	840	660	480	300	120	55	18	9	4,5
Q		900	765	630	495	360	225	90	45	16	8	4
P		600	510	420	330	240	150	60	30	12	6	3
O		400	340	280	220	160	100	40	20	8	4	2
N		300	255	210	165	120	75	30	15	6	3	1,5
M		200	170	140	110	80	50	20	10	4	2	1
L		150	127,5	105	82,5	60	37,5	15	7,5	3	1,5	0,75
K		100	85	70	55	40	25	10	5	2	1	0,5
J		80	65	56	44	32	20	8	4	1,6	0,8	0,4
I		60	51	42	33	24	15	6	3	1,2	0,6	0,3
H		50	42,5	35	27,5	20	12,5	5	2,5	1	0,5	0,25
G		40	34	28	22	16	10	4	2	0,8	0,4	0,2
F		30	25,5	21	16,5	12	7,5	3	1,5	0,6	0,3	0,15
E		20	17	14	11	8	5	2	1	0,4	0,2	0,1
D		10	8,5	7	5,5	4	2,5	1	0,5	0,2	0,1	0,05
C		5	4,25	3,5	2,75	2	1,25	0,5	0,25	0,1	0,05	0,025

## 8.2. Tabel Sistem Ranking PBSI (Dewasa-Usia Dini)

Tipe	BWF Tournament	Point Ranking Pemenang	BWF Dewasa	PBSI Dewasa	PBSI Taruna	PBSI Remaja	PBSI Pemula	PBSI Anak-Anak	PBSI Usia Dini
Y	Olympic Games World Champs	12000	Olympiade Kejuaraan Dunia						
X	Super Series	9200	Indonesian Open Korea Open						
W	Grand Prix Gold	7000	Macau Open Germany Open	Asian Games					
V	Grand Prix Silver	5000	Thailand Open New Zealand Open	SEA Games					
U	International Challenge	4000	Vietnam Challenge Indonesia Challenge	Kejurnas Indonesia Kej. PON					
T	International Series	2500	Singapore Series Malaysia Series		Kej. Taruna Dunia				
S	Future Series	1700		Kej. Dewasa Sirkuit Nasional	Kej. Taruna Asia				
R		1200		Kej. Dewasa Multi Daerah Kej. Dewasa Swasta Bersifat Nasional	Kej. Taruna Internasional Besar Kej. Taruna Nasional				
Q		900		Kej. Dewasa Daerah	Kej. Taruna Internasional Kecil Kej. Taruna Sirkuit Nasional				
P		600			Kej. Taruna Multi-Daerah Kej. Taruna Swasta Bersifat Nasional	Kej. Remaja Internasional Besar			
O		400		Kej. Dewasa Multi-Cabang	Kej. Taruna Daerah	Kej. Remaja Internasional Kecil Kej. Remaja Sirkuit Nasional			
N		300		Kej. Dewasa Cabang	Kej. Taruna Multi-Cabang	Kej. Remaja Multi-Daerah Kej. Remaja Swasta Bersifat Nasional	Kej. Pemula Internasional Besar		
M		200			Kej. Taruna Cabang	Kej. Remaja Daerah	Kej. Pemula Internasional Kecil Kej. Pemula Sirkuit Nasional		
L		150				Kej. Remaja Multi-Cabang	Kej. Pemula Multi-Daerah Kej. Pemula Swasta Bersifat Nasional		
K		100				Kej. Remaja Cabang	Kej. Pemula Daerah	Kej. Anak – Anak Sirkuit Nasional	
J		80					Kej. Pemula Multi-Cabang	Kej. Anak – Anak Multi Daerah Kej. Anak – Anak Swasta Bersifat Nasional	
I		60					Kej. Pemula Cabang	Kej. Anak – Anak Daerah	Kej. Usia Dini Swasta Bersifat Nasional

## Lanjutan Tabel 8.2. Sistem Ranking PBSI (Dewasa-Usia Dini)

Tipe	BWF Tournament	Point Ranking Pemenang	BWF Dewasa	PBSI Dewasa	PBSI Taruna	PBSI Remaja	PBSI Pemula	PBSI Anak-Anak	PBSI Usia Dini
H		50						Kej. Anak – Anak Multi Cabang	
G		40						Kej. Anak – Anak Cabang	Kej. Usia Dini Multi Cabang
F		30							Kej. Usia Dini Cabang
E		20							
D		10							
C		5							
Total Kejuaraan yang dihitung:			10 terbaik	10 terbaik	8 terbaik	6 terbaik	6 terbaik	4 terbaik	2 terbaik

### Keterangan:

1. Kejuaraan Taruna Internasional Besar: *Milo Junior International* (Indonesia)  
*Dutch Junior International* (Eropa)  
*Germany Junior International* (Eropa)
2. Kejuaraan Taruna Internasional Kecil: *Cheers Junior* (Singapura)  
*Slovak Junior International* (Eropa)  
*Lausanne International Youth Tournament* (Eropa)  
*Slovenia Junior International* (Eropa)  
*Croatian Junior International* (Eropa)  
*Czech International Junior Championship* (Eropa)  
*Turkey Junior International* (Eropa)  
*Belgian Junior International* (Eropa)  
*Polish International Junior* (Eropa)  
*Spanish Junior International* (Eropa)  
*MMBC Junior International Championship* (USA)
3. Kejuaraan Remaja Internasional Besar: Kejuaraan Remaja Asia (Asia)
4. Kejuaraan Remaja Internasional Kecil: *Cheers Under 16* (Singapura)  
Kejuaraan Asean dibawah 16 Tahun (Asean)
5. Kejuaraan Pemula Internasional Besar: Kejuaraan Pemula Asia (bila ada)
6. Kejuaraan Pemula Internasional Kecil: *Cheers Under 14* (Singapura)

### 8.3. Tabel Sistem Ranking PBSI (Veteran)

Tipe	BWF Tournament	Point Ranking Pemenang	BWF Dewasa	PBSI Dewasa	PBSI Veteran 35 +	PBSI Veteran 40 +	PBSI Veteran 45 +	PBSI Veteran 50 +	PBSI Veteran 55 +
Y	Olympic Games World Champs	12000	Olympiade Kejuaraan Dunia						
X	Super Series	9200	Indonesia Open Korea Open						
W	Grand Prix Gold	7000	Macau Open Germany Open	Asian Games					
V	Grand Prix Silver	5000	Thailand Open New Zealand Open	SEA Games					
U	International Challenge	4000	Vietnam Challenge Indonesia Challenge	Kejurnas Indonesia Kej. PON					
T	International Series	2500	Singapore Series Malaysia Series						
S	Future Series	1700		Kej. Sirkuit Nasional					
R		1200		Kej. Multi-Daerah Kej. Swasta Bersifat Nasional					
Q		900		Kej. Daerah					
P		600			Kej. Swasta Bersifat Nasional				
O		400		Kej. Multi-Cabang		Kej. Swasta Bersifat Nasional			
N		300		Kej. Cabang	Kej. Multi-Cabang		Kej. Swasta Bersifat Nasional		
M		200			Kej. Cabang	Kej. Multi-Cabang		Kej. Swasta Bersifat Nasional	
L		150				Kej. Cabang	Kej. Multi-Cabang		Kej. Swasta Bersifat Nasional
K		100					Kej. Cabang	Kej. Multi-Cabang	
J		80						Kej. Cabang	Kej. Multi-Cabang
I		60							Kej. Cabang
H		50							
G		40							
F		30							
E		20							
D		10							
C		5							
<b>Total Kejuaraan yang dihitung:</b>			<b>10 terbaik</b>	<b>10 terbaik</b>	<b>2 terbaik</b>	<b>2 terbaik</b>	<b>2 terbaik</b>	<b>2 terbaik</b>	<b>2 terbaik</b>

#### 8.4. Tabel Poin Pemenang Di Sistem Pertandingan Multi-Level

Kelompok Umur	Kelompok Turnamen	Kelompok Kemampuan		
		Utama	Madya	Dasar
Dewasa (umur bebas)	Multi-Cabang	400	200	100
	Cabang	300	150	80
Taruna (umur di bawah 19 tahun)	Multi-Cabang	300	150	80
	Cabang	200	100	70
Remaja (umur di bawah 16 tahun)	Multi-Cabang	150	80	60
	Cabang	100	60	50
Pemula (umur di bawah 14 tahun)	Multi-Cabang	80	50	40
	Cabang	60	40	30
Anak-Anak (umur di bawah 12 tahun)	Multi-Cabang	50	30	20
	Cabang	40	20	10
Usia Dini (umur di bawah 10 tahun)	Multi-Cabang	40	20	10
	Cabang	30	10	5
Veteran 35 th ke atas	Multi-Cabang	300	150	100
	Cabang	200	100	80
Veteran 40 th ke atas	Multi-Cabang	200	100	80
	Cabang	150	80	60
Veteran 45 th ke atas	Multi-Cabang	150	80	60
	Cabang	100	60	40
Veteran 50 th ke atas	Multi-Cabang	100	60	40
	Cabang	80	40	30
Veteran 55 th ke atas	Multi-Cabang	80	40	30
	Cabang	60	30	20

## Lampiran

1. Penghitungan poin ranking PBSI dan pembuatan urutan ranking PBSI baru dimulai tanggal 1 Januari 2007.
2. Pada tahun 2007 PB PBSI hanya dapat menyusun ranking PBSI dari poin ranking yang di dapat dari turnamen-turnamen BWF, Kejurnas, Sirkuit Nasional, Swasta yang bersifat Nasional, Multi-Daerah, dan Daerah saja.
3. Pada tahun 2008 PB PBSI sudah dapat menyusun ranking PBSI dari hasil kejuaraan tingkat nasional sampai dengan tingkat cabang.
4. Penempatan unggulan dalam undian/drawing dalam kejuaraan PBSI menggunakan urutan ranking tahun 2006 sampai berakhirnya 2 (dua) Sirkuit Nasional tahun 2007.
5. Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia pada tahun 2007 tidak bisa masuk poin ranking PBSI karena belum memenuhi batas waktu minimal 12 bulan, sehingga poin rata-rata belum dapat dihitung.
6. Kejuaraan beregu BWF pada tahun 2007 dapat di hitung sebagai poin ranking PBSI.